

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

###### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup> Jadi untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai hal yang erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satu hal yang harus dikuasai adalah tentang metodologi penelitian ilmiah.

Sehubungan dengan masalah tentunya dibutuhkan suatu cara atau metode yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut baik dalam wilayah teoritis maupun empiris. Pada pelaksanaan penelitian tersebut, metode ilmiah diperlukan sebagai pedoman dan dasar bagi kegiatan penelitian.

###### **2. Jenis Penelitian**

Ditinjau dari jenis penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang pada dasarnya menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y).<sup>2</sup> Sedangkan untuk desain eksperimen,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal.10

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 45

peneliti menggunakan desain eksperimen semu (*quasy exsperiment*), karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual dan gaya berpikir siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa, dengan memanipulasi variabel bebas yaitu pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan gaya berpikir siswa, sedangkan variabel yang lain tidak bisa dikontrol secara ketat.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMPN 1 Boyolangu tahun ajaran 2013/ 2014.

### **b. Sampling**

Sampling adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi.<sup>5</sup> Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 117

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 173

<sup>5</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal 86

peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas VIII F dan VIII J dengan pertimbangan bahwa mempunyai jumlah siswa yang sama, sudah mencapai materi yang sama dan siswa dalam kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen sehingga data yang diperoleh akan mewakili.

### c. Sampel

Menurut Sutrisno Hadi, sampel adalah sebagian subyek yang diselidiki dari keseluruhan subyek penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan secara maksimal walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat populasi.<sup>7</sup> Sesuai dengan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII F (sebagai kelas yang memiliki gaya berpikir divergen) dan kelas VIII J (sebagai kelas yang memiliki gaya berpikir konvergen) SMP Negeri 1 Boyolangu Tahun Ajaran 2013/2014.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

### a. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data, karena dari sumber data inilah kita bisa mendapatkan data seperti yang kita harapkan, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 137

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Research...* hal 107

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 172

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Sumber ini merupakan deskripsi langsung tentang kenyataan yang dibuat oleh individu yang melakukan pengamatan atau menyaksikan kejadian atau oleh individu yang mengemukakan teori yang pertama kali. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik SMPN 1 Boyolangu terutama kelas VIII F dan VIII J yang masing-masing berjumlah 29 orang.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>10</sup> Data diperoleh yang diperoleh dari pihak lain merupakan sumber data tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah pendidik mata pelajaran matematika, kepala sekolah, staf dan dokumentasi.

#### b. Variabel

Menurut Y. W, Best yang disunting oleh Sanpiah Faisal yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Dekdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Dengan adanya dua pengertian di atas maka dapat dijelaskan bahwa variabel

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2010), hal 193

<sup>10</sup> Ibid, hal 193

penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.<sup>11</sup>

Ada dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Sedangkan variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas diberi symbol X dan variabel terikat diberi symbol Y. Adapun variabel X yaitu penerapan model pembelajaran kontekstual, sedangkan variabel Y adalah hasil belajar.

### c. Data dan Skala Pengukuran

#### 1. Data

Dalam melakukan aktivitas ilmiah, maka yang terkumpul adalah suatu hal yang patut mendapatkan perhatian tersendiri. Sedangkan yang dimaksud data, adalah segala fakta dan angka yang dapat disajikan untuk menyusun informasi. Sedangkan informasi adalah hasil mengolah data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>13</sup> Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.

#### 2. Skala Pengukuran

---

<sup>11</sup>Ibid, hal 118

<sup>12</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal 119

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 118

Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan alat ukurnya. Dalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan peserta didik yang diukur dengan tes sebagai alat ukurnya. Pada akhir proses belajar mengajar, hasil yang dicapai peserta didik dalam proses itu diukur menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran.

Pengukuran hasil dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan membuat keputusan evaluasi berdasarkan hasil pengukuran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran ratio.

#### **D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>14</sup> Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Metode Observasi**

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian..., hal 57

<sup>15</sup> Ibid., hal 58

Metode ini digunakan dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas.

#### b. Metode Tes

Pengertian tes sebagai metode pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>16</sup>

Dengan menggunakan metode tes ini peneliti dapat memperoleh data nilai yang nantinya akan diolah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar berdasarkan gaya berpikir siswa.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan mencatat atau melihat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>17</sup>

Penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian, misalnya arsip-arsip penting mengenai seluk beluk sekolah dan publikasinya.

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat ukur dalam penelitian karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen:

---

<sup>16</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 193

<sup>17</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...* hal 66

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

b. Pedoman Tes Tertulis

Pedoman tes tertulis yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Sebelum pedoman tes berupa soal-soal tes tertulis ini digunakan, terlebih dahulu peneliti mengujicobakannya untuk memastikan validitas dan reabilitas soal tes. Uji coba ter tertulis ini dilaksanakan pada kelas yang sama yaitu kelas VIII, tetapi di luar responden yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B berdasarkan data uji coba soal tes tertulis tersebut kemudian peneliti dapat menentukan validitas dan reliabilitas soal, sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat menunjukkan hasil belajar siswa.

1. Validitas

Suatu alat pengukur dikatakan *valid* jika alat tersebut mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut.<sup>18</sup> Validitas tes perlu dtentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas soal dapat diketahui menggunakan korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
<sup>19</sup>

Keterangan:

<sup>18</sup> Nasution, *Metode Research...* hal 74

<sup>19</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hal 213

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor hasil ujian

Y = total skor

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  digunakan criteria sebagai berikut.

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  : sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  : tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  : cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  : rendah

$r_{xy} \leq 0,20$  : sangat rendah

## 2. Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* jika alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>20</sup> Reliabilitas soal dapat diketahui dari rumus berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$\text{dengan } S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \left( \frac{\sum X}{N} \right)^2}{N}$$

Ket:

n = banyaknya butir soal

$S_i^2$  = varians skor tiap item soal

---

<sup>20</sup> Ibid, hal 77

$S_t^2$  = varians skor total

X = skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Interpretasi terhadap nilai  $r_{11}$  adalah sebagai berikut:

$r_{11} \leq 0,20$  : reabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  : reabilitas rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,70$  : reabilitas sedang

$0,70 < r_{11} \leq 0,90$  : reabilitas tinggi

$0,90 < r_{11} \leq 1,00$  : reabilitas sangat tinggi

#### c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul semua maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif, maka digunakan analisis statistik dari hasil tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran serta mempertimbangkan tujuan penelitian, maka dalam hal ini peneliti menggunakan rumus independent t-Tes.

Sebelum dilakukan perhitungan pada rumus Independent t-Tes, terlebih dahulu sampel yang digunakan harus memenuhi uji prasyaratnya. Di dalam uji prasyarat yang harus dipenuhi ada dua yaitu Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan SPSS dalam pengujian normalitas ini. Sehingga data yang sudah didapat kemudian dianalisis dalam SPSS dengan alur sebagai berikut:

Analyze => Descriptive Statistics => Explor => Var 1 pindah ke Dependent List  
=> Plot => Normality Plot With Test => Continue => Ok

Cara analisis data outputnya adalah jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-Test data homogeny atau tidak. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data lanjutan. Akan tetapi apabila tidak terbukti maka peneliti harus melakukan pembetulan-pembetulan metodologis, misalnya dengan menambah jumlah sampel, memperkecil harga variabilitas, dan jika perlu mengubah desain penelitiannya. Melakukan pengumpulan lagi, melakukan uji homogenitas lagi, dan setelah asumsi homogenitasnya terpenuhi dapat dilanjutkan kepada analisis data akhir.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2006), hal. 99

Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menentukan harga  $F_{\max}$ . Sebagaimana penafsiran pada harga  $F$  yang sering digunakan pada uji beda, dimana bila  $F$  terbukti signifikan artinya terdapat perbedaan dan sebaliknya bila tidak signifikan artinya terdapat perbedaan. Pada uji homogenitas, harga  $F$  yang diharapkan adalah harga  $F$  yang tidak signifikan, yaitu harga  $F$  empiric yang lebih kecil daripada harga  $F$  teoritik yang terdapat dalam tabel. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa makna harga  $F$  yang tidak signifikan adalah menunjukkan tidak adanya perbedaan yang juga bisa diartikan sama, sejenis, tidak heterogen atau homogeny.

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:<sup>22</sup>

$$F_{\max} = \frac{\text{Var.Tertinggi}}{\text{Var.Terendah}}$$

$$\text{Varian (SD}^2) = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2 / N}{(N-1)}$$

Selain menggunakan rumus  $F_{\max}$  untuk mengetahui data homogeny atau tidak, cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengolahan data pada SPSS. Adapun langkah-langkah analisis pengolahan data pada SPSS adalah sebagai berikut:

Analize => Compare Mean => One Way Anova => Pindahkan variabel Siswa ke kolom faktor dan variabel Nilai ke kolom Dependent List => Option => Pada Statistics pilih Homogeneity of variance test => Continue =. Ok

---

<sup>22</sup>*ibid.*, hal.100

Analisis data outputnya adalah jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima (Homogen), jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak (Tidak Homogen).

Jika data yang dimiliki sudah termasuk dalam data yang homogeny dan normal maka data yang sudah didapat dilanjutkan dengan tahap analisis Independent t-Test. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0$  : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya berpikir siswa.

$H_1$  : Ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar matematika berdasarkan gaya berpikir siswa.

- b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 (5%)

- c. Menentukan t hitung dan t tabel

T hitung dapat diperoleh dengan cara menggunakan rumus Independent t-Tes.

Rumus Independent t-Tes:

$$t\text{-tes} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{[(SD_1)^2]}{[N_1 - 1]} + \frac{[(SD_2)^2]}{[N_2 - 1]}}}$$

$$SD_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{N_1} - X_1^2 \quad SD_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - X_2^2$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  : Mean pada distribusi sampel 1

$\bar{x}_2$  : Mean pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  : Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  : Nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  : Jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  : Jumlah individu pada sampel 2

Untuk derajat kebebasan atau db dari tes signifikansi dan t-Tes adalah  $N-2$ , dasar taraf signifikansi 5% dan 1%. Kriteria pengujian adalah  $H_1$  diterima jika t-test lebih besar daripada t-tabel berarti  $H_0$  ditolak. Begitu juga sebaliknya  $H_0$  diterima jika t-test lebih kecil daripada t-tabel berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.<sup>23</sup>

Selain menggunakan rumus Independent t-Test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa, cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis data SPSS. Adapun langkah-langkah pengolahan data pada SPSS adalah sebagai berikut:

Analyze => Compare Means => Independent Sampel T-Test => pada kotak dialog Independent Sample T-Test pindahkan variabel siswa ke kolom Grouping Variable sedangkan nilai ke kolom Test Variabel => Define Groups (pada group 1 isikan angka 1 dan pada group 2 isikan angka 2) => Continue => Ok

Analisis data outputnya adalah jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima (tidak ada perbedaan hasil belajar siswa) sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak (ada perbedaan hasil belajar siswa).

---

<sup>23</sup> Tulus Winarsunu, *Statistic dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 82-83

## **F. Prosedur Penelitian**

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan prosedur atau system tahapan-tahapan, sehingga penelitian akan lebih terarah dan terfokus.

Adapun prosedur dari penelitian adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut

- a. Meminta surat ijin peneliti dari instansi terkait
- b. Mengajukan surat permohonan ijin pada pihak sekolah
- c. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran matematika

### 2. Pelaksanaan penelitian

#### a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar

1. RPP
2. Absensi
3. Jurnal pembelajaran
4. Buku paket matematika
5. Daftar nilai

#### b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII J sebagai kelas kontrol. Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan sampai pokok bahasan yang diberikan selesai disampaikan ke peserta didik, yang dalam hal ini pokok bahasan yang disampaikan adalah limas.

#### c. Melaksanakan Tes

Dilaksankannya tes bertujuan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari dua kelas yang menggunakan strategi pembelajaran yg berbeda yaitu strategi pemecahan masalah. Materi tes ini meliputi pokok bahasan yang telah disampaikan ke siswa selama eksperimen, yaitu pokok bahasan sudut.

#### d. Pengelolaan Data

1. Scoring data
2. Prosesing/ pengolahan
3. Analisis data
4. Uji signifikansi
5. Kesimpulan
6. Pembahasan hasil penelitian

#### **G. Penulisan Laporan Penelitian**

Dalam mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisa data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting, artinya karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata.